

# PENGALAMAN PROSES AKULTURASI MAHASISWA PERANTAU MANGGARAI DI YOGYAKARTA

*Leonardus Leopodius Novantura*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman proses akulturasi mahasiswa perantau Manggarai yang kuliah di Yogyakarta. Partisipan dalam penelitian ini merupakan empat orang mahasiswa perantau dari Manggarai. Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria partisipan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologis. Data dianalisis dengan menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Analisis data menggunakan IPA karena adanya prosedur yang terperinci dalam menganalisis data sehingga dapat menghasilkan kedalaman makna terhadap berbagai pengalaman unik yang dialami para partisipan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur. Peneliti menemukan tujuh tema super-ordinat dalam penelitian, yaitu latar belakang pemilihan Yogyakarta sebagai tempat kuliah, mengalami *home sick* dan *culture shock*, kendala perbedaan bahasa dan keterampilan komunikasi, mendapatkan rasisme dan perlakuan diskriminatif, isu relasi pertemanan, dan persoalan keuangan, serta mengalami perubahan selama tinggal di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan selama tinggal di Yogyakarta dan berakulturasi dengan budaya Yogyakarta, para partisipan mengalami berbagai kesulitan seperti mengalami *home sick* dan *culture shock*, kendala perbedaan bahasa, rasisme dan perlakuan diskriminatif. Akan tetapi, proses akulturasi membawa berbagai perubahan yang berbeda-beda bagi tiap partisipan.

Kata kunci: akulturasi, mahasiswa perantau Manggarai, mahasiswa Manggarai di Yogyakarta

# **The Acculturation Process of Manggarai Overseas Student Living in Yogyakarta**

*Leonardus Leopodius Novantura*

## **ABSTRCT**

The purpose of this study is to understand the experience of the acculturation process of Manggarai students in Yogyakarta. The participants were four overseas students from Manggarai. Participants were selected by purposive sampling technique with participant criteria set by the researcher. This study uses a phenomenological qualitative research method. Data were analyzed by using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Researcher uses IPA because there are detailed procedures in analyzing data so that it can produce a depth meaning for the various unique experiences by the participants. Data collection was done by semi-structured interview method. Researcher found seven super-ordinate themes in the study. The seven super-ordinate themes are the background of choosing Yogyakarta as a place to study, experienced home sick and culture shock, barriers to language differences and communication skills, getted racism and discriminatory treatment, issues of friendship, financial problems, and experienced changes while living in Yogyakarta. The results of this study indicate that while living in Yogyakarta and acculturating with Yogyakarta culture, the participants experienced various difficulties such as experiencing home sick and culture shock, language barriers, racism and discriminatory treatment. However, the acculturation process brings different changes for each participant.

Keywords: acculturation, Manggarai overseas students, Manggarai students in Yogyakarta